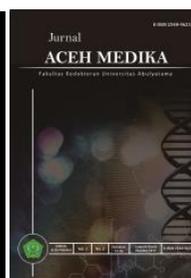


Available online @www.jurnal.abulyatama.ac/acehmedika
ISSN 2548-9623 (Online)

Universitas Abulyatama Jurnal Aceh Medika



PEMERIKSAAN PAP-SMEAR GRATIS DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS ABULYATAMA ACEH

Fauziah^{*1}, Irma Andriani².

¹⁾ Keperawatan, Universitas Abulyatama, Jl. Blangbintang Lama, Aceh Besar, Indonesia.

*Email korespondensi: fauziah_d3kep@abulyatama.ac.id¹

Diterima 7 Januari 2019; Disetujui 16 April 2019; Dipublikasi 31 April 2019

Abstract: Cervical cancer prevention efforts need to be carried out in the community, especially in Women of Reproductive Age (WUR). PAP SMEAR Education and Examination for WUS lecturers at Abulyatama University is an easy, cheap, simple, safe, and accurate way to detect the growth of cells that will become cancerous, to find out whether the cells in the cervix are normal or not, to find out the level of malignancy of cervical cancer. A TEAM of community service lecturers and students carries out activities in the form of outreach related to LAP SMEAR Education and Examination to lecturers in the WUS category. The socialization activity was carried out on September 14 2019 at Abulyatama Lampoh Keude University, Kuta Baro District, Aceh Besar. The benefits of this socialization aim to add insight and educate lecturers to understand earlier the symptoms of cervical cancer. The activity support team consisted of nursing lecturers, Puekesmas Kuta Baro and nursing students. In general, this community service activity aims to detect cervical cancer as early as possible through the PAP-SMEAR examination.

Keywords: *Sosialisai, Edukasi, Kanker servik, PAP SMEAR*

Abstrak: Upaya pencegahan kanker servik perlu dilakukan dalam lingkungan masyarakat khususnya pada Wanita Usia Subur (WUR). Edukasi dan Pemeriksaan PAP SMEAR pada WUS dosen Universitas Abulyatama merupakan cara yang mudah, murah, sederhana, aman, dan akurat untuk mendeteksi pertumbuhan sel-sel yang akan menjadi kanker, untuk mengetahui normal atau tidaknya sel-sel di serviks, mengetahui tingkat berapa keganasan kanker serviks. TIM dosen pengabdian kepada masyarakat dan mahasiswa melaksanakan kegiatan dalam bentuk sosialisasi terkait dengan Edukasi dan Pemeriksaan PAP SMEAR pada dosen dengan kategori WUS. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 14 September 2019 bertempat di Universitas Abulyatama Lampoh keude Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar. Manfaat dari sosialisasi ini bertujuan menambah wawasan dan edukasi dosen untuk memahami lebih awal terkait gejala kanker servik. Tim Pendamping kegiatan yang terdiri dari dosen keperawatan, Puekesmas Kuta Baro dan mahasiswa keperawatan. Secara umum kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk melakukan deteksi sedini mungkin terhadap penyakit kanker servik melalui pemeriksaan PAP-SMEAR.

Kata kunci : *Sosialisai, Edukasi, Kanker servik, PAP SMEA*

PENDAHULUAN

Pap smear merupakan suatu metode untuk pemeriksaan sel cairan dinding leher Rahim dengan menggunakan mikroskop, yang dilakukan secara cepat, tidak sakit, serta hasil yang akurat. Pap smear merupakan cara yang mudah, aman dan untuk mendeteksi kanker serviksmelalui pemeriksaan getah atau lendir di dinding vagina.

Wanita Usia Subur (WUS) merupakan masa terpenting bagi wanita dan berlangsung kira-kira 33 tahun dimana organ reproduksinya berfungsi dengan baik antara umur 17-45 tahun. Wanita dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan Pap Smear ke dokter, baik bagi mereka yang telah melakukan pertama kali berhubungan seksual maupun yang sudah sering melakukan hubungan seksual (sudah menikah). Begitupun bagi mereka yang sama sekali yang belum pernah berhubungan seksual. Karena pemeriksaan Pap Smear ini dapat mendeteksi samapai 90% kasus kanker servik secara akurat dengan biaya yang tidak terlalu mahal, dan sangat efektif untuk menurunkan angka kematian pada wanita yang menderita kanker serviks. Kehamilan juga tidak mencegah seorang wanita untuk melakukan pemeriksaan Pap Smear karena prosedur Pap Smear dapat dilakukan secara aman selama kehamilan. Sehingga, wanita hamil juga dapat menjalani test ini. Pemeriksaan Pap Smear tidak direkomendasikan bagi wanita yang telah melakukan histerektomi (dengan pengangkatan serviks) untuk kondisi yang jinak. Wanita yang pernah melakukan histerektomi tetapi tanpa pengangkatan (histerektomi subtotal), sebaiknya melanjutkan skrining sebagaimana halnya wanita yang tidak melakukan histeretomi.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan sosialisasi dalam upaya mewujudkan pencegahan dini kanker servik pada dosen Universitas Abulyatama dilakukan pada tanggal 14 September 2019 pada pukul 09.00 WIB dan berakhir pada pukul 12.00 WIB. Kegiatan sosialisasi merupakan kegitan inti Dosen bersama mahasiswa Universitas Abulyatama tahun 2019 di Lingkungan kampus Abulyatama bersama dengan Dosen Pendamping Lapangan (DPL).

Peserta sosialisasi merupakan Ibu-Ibu dosen Universitas Abulyatama khususnya Wanita Usia Subur (WUS). Sosialisasi juga dihadiri oleh pemerintah setempat yaitu perwakilan puskesmas, dan pematery dari Dosen DIII Keperawatan Universitas Abulyatama dan Puskesmas Kuta Baro Aceh Besar.

Persiapan

Tahapan persiapan diawali dengan survei lokasi dan menentukan sasaran peserta sosialisasi yang berasal dari Universitas Abulyatama sendiri. Koordinasi dilakukan dengan kepala Biro Administrasi Akademik, Dekan Fakultas, Ketua Program Studi dan seluruh dosen di lingkungan universitas Abulyatama. Setelah koordinasi dengan aparat kepala Biro Administrasi Akademik, selanjutnya koordinasi dilakukan dengan Kepala Puskesmas Kecamatan Kuta Baro. Hasil koordinasi menghasilkan kesepakatan terkait dengan waktu dan tempat pelaksanaan sosialisasi. Pemeriksaan PAP-SMEAR Gratis di Lingkungan Universitas Abulyatama.

Pelaksanaan

Upaya mewujudkan pencegahan dini terhadap terjadinya kanker servis pada dosen dengan kategori

WUS di lingkungan Universitas Abulyatama dilakukan dengan menggunakan metode pemberian materi (ceramah) dan dilanjutkan dengan diskusi, serta dilakukan pemeriksaan gratis. Narasumber berjumlah dua orang dari dosen DIII Keperawatan Universitas Abulyatama dan perwakilan dari Puskesmas Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pembacaan doa, sambutan dari perwakilan puskesmas, pemaparan materi sosialisasi, tanya jawab, serta pemeriksaan PAP SMEAR secara gratis dan penutup. Kata sambutan disampaikan oleh perwakilan dari Puskesmas Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar, dilanjutkan membuka kegiatan sosialisasi. Setelah penyampaian kata sambutan dilanjutkan dengan kegiatan inti dari sosialisasi yaitu penyampaian materi oleh narasumber. Materi sosialisasi adalah kanker servik pada WUS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 14 September tahun 2021. Kegiatan sosialisasi dihadiri oleh perwakilan dari puskesmas kuta baro sebanyak 2 peserta dan dihadiri oleh 15 dosen Universitas Abulyatama.

Kegiatan sosialisasi diawali dengan pembacaan dan sambutan dari perwakilan Puskesmas Kuta Baro Aceh Besar.

Kata sambutan selanjutnya disampaikan oleh dosen DIII Keperawatan dan sekaligus membuka kegiatan sosialisasi dengan tema “Pemeriksaan PAP-SMEAR Gratis di Lingkungan Universitas Abulyatama”.

Setelah penyampaian kata sambutan dilanjutkan penyampaian materi sosialisasi dari

narasumber. Materi yang disampaikan adalah Pengertian, tanda gejala, dan cara cara mencegah secara dini terkait kanker servik.

Materi sosialisasi dalam upaya mewujudkan pencegahan dini pada wanita terkait kanker servik.

Sesi diskusi dan tanya jawab berlangsung dengan baik yang ditandai dengan antusiasnya Ibu-Ibu Dosen Universitas Abulyatama memberikan pertanyaan-pertanyaan dan tanggapan terkait dengan kanker servik. Kedua narasumber secara bergantian memberikan pemahaman terkait dengan pertanyaan-pertanyaan dari peserta. Setelah kegiatan diskusi dan tanya jawab selesai dilanjutkan dengan acara penutupan dan foto bersama peserta sosialisasi, tamu undangan, dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi kanker servik pada WUS Dosen Universitas Abulyatama.

PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan Dosen bersama Mahasiswa DIII Keperawatan Universitas Abulyatama tahun 2021 berjalan dengan baik. Materi yang disampaikan oleh kedua narasumber mendapat respon peserta sosialisasi yang ditandai dengan banyaknya pertanyaan dan tanggapan. Sejumlah peserta yang hadir terdiri dari Ibu-Ibu dosen dari berbagai Fakultas yang ada di lingkungan Universitas Abulyatama.

Kalangan Ibu-Ibu dosen dengan kategori WUS yang dominan hadir di kegiatan ini, karena sasaran sosialisasi ini kepada mereka yang kategori WUS dan memiliki potensi rentang terpapar kanker servik.

Wanita Usia Subur (WUS) merupakan masa terpenting bagi wanita dan berlangsung kira-kira 33

tahun dimana organ reproduksinya berfungsi dengan baik antara umur 17-45 tahun. Wanita dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan Pap Smear ke dokter, baik bagi mereka yang telah melakukan pertama kali berhubungan seksual maupun yang sudah sering melakukan hubungan seksual (sudah menikah). Begitupun bagi mereka yang sama sekali yang belum pernah berhubungan seksual. Karena pemeriksaan Pap Smear ini dapat mendeteksi samapai 90% kasus kanker servik secara akurat dengan biaya yang tidak terlalu mahal, dan sangat efektif untuk menurunkan angka kematian pada wanita yang menderita kanker serviks.

Tujuan dari deteksi dini kanker servik atau pemeriksaan Pap Smear ini adalah untuk menemukan adanya kelainan pada mulut leher rahim. Beberapa faktor yang diduga meningkatkan kejadian kanker serviks yaitu meliputi usia, status sosial ekonomi, pengetahuan, dan pendidikan. Hal ini juga merupakan factor dominan dalam pemeriksaan deteksi dini kanker serviks.

Wanita yang dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan Pap Smear sebagai berikut:

- 1) Wanita yang berusia muda sudah menikah atau belum namun aktivitas seksualnya tinggi.
- 2) Wanita yang berganti-ganti pasangan seksual atau pernah menderita HPV (Human Papilloma Virus) atau kutil kelamin.
- 3) Wanita yang berusia diatas 35 tahun.
- 4) Sesering mungkin jika hasil pap smear menunjukkan abnormal
- 5) Sesering mungkin setelah penilaian dan pengobatan prakanker maupun kanker serviks.
- 5) Wanita yang menggunakan pil KB

Pemeriksaan Pap Smear dapat dilakukan kapan saja kecuali pada saat haid karena darah

atau sel dari dalam rahim dapat mengganggu keakuratan hasil pap smear, namun waktu yang tepat untuk melakukan Pap Smear adalah satu atau dua minggu setelah berakhir masa menstruasi. Untuk wanita yang sudah menopause biasa melakukan pemeriksaan pap smear kapan saja.

Adapun waktu untuk melakukan Pap Smear secara teratur yang dikemukakan oleh Sukaca, 2009 yaitu:

- 1) Setiap 6-12 bulan untuk wanita yang berusia muda sudah menikah atau belum menikah namun aktivitas seksualnya sangat tinggi.
- 2) Setiap 6-12 bulan untuk wanita yang berganti-ganti pasangan seksual atau pernah menderita infeksi HPV (Human Papilloma Virus) atau kutil kelamin.
- 3) Setiap tahun untuk wanita yang berumur diatas 35 tahun.
- 4) Setiap tahun untuk wanita yang menggunakan pil KB.
- 5) Setiap 2-3 tahun untuk wanita yang berusia diatas 35 tahun atau untuk wanita yang telah menjalani histerektomi bukan karena kanker, jika 3 kali berturut-turut hasil pap smear menunjukkan negative.
- 6) Setahun sekali bagi wanita yang berumur 40-60 tahun.
- 7) Sesudah 2x pap tes hasilnya negative dengan interval 3 tahun dengan catatan bahwa wanita yang resiko tinggi harus lebih sering menjalankan pap tes .
- 8) Sering mungkin jika hasil pap smear menunjukkan abnormal sesering mungkin setelah penilain dan pengobatan prakanker maupun kanker serviks.

Beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dalam pemeriksaan Pap Smear adalah sebagai berikut :

- 1) Waktu pengambilan minimal 2 minggu setelah menstruasi dimulai dan sebelum menstruasi berikutnya.
- 2) Berikan informasi sejujurnya kepada petugas kesehatan tentang riwayat kesehatan dan penyakit yang pernah diderita
- 3) Hubungan intim tidak boleh dilakukan dalam 24 jam sebelum pengambilan bahan pemeriksaan.
- 4) Pembilasan vagina dengan macam-macam cairan kimia tidak boleh dikerjakan dalam 24 jam sebelumnya.
- 5) Hindari pemakaian obat-obatan yang dimasukkan ke dalam vagina 48 jam sebelum pemeriksaan.

Akhir dari kegiatan sosialisasi, masyarakat diharapkan dapat menumbuhkan kepeduliannya terhadap pencegahan kanker servik.

Kegiatan sosialisasi di Kampus Universitas Abulyatama memberi manfaat bagi Ibu-ibu dosen setempat, yaitu:

- 1) Meningkatkan wawasan dan edukasi Ibu-ibu dosen tentang gejala awal dari kanker servik;
- 2) Memotivasi ibu-ibu dosen dalam melakukan pemeriksaan yaitu PAP SMEAR secara rutin:

- 3) Dosen universitas Abulyatama yang terlibat dapat mengetahui tentang kanker servik
- 4) Dosen universitas Abulyatama yang terlibat dapat melakukan pemeriksaan PAP SMEAR secara gratis untuk mengetahui kondisi kesehatan
- 5) Dosen Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama dapat melaksanakan salah satu kegiatan rutin semester/tahunan yaitu Pengabdian kepada Masyarakat.

Dosen universitas Abulyatama yang terlibat dapat melakukan pemeriksaan PAP SMEAR secara gratis untuk mengetahui kondisi kesehatan

1. KESIMPULAN DAN SARAN

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, sebagai berikut:

- 1) Pemahaman dosen universitas tentang PAP SMEAR dapat lebih baik
- 2) Hampir seluruh dosen mengikuti dan melakukan pemeriksaan PAP SMEAR.

Harapannya hasil kegiatan ini yaitu perlu dioptimalkan kegiatan ini, minimal sekali dalam setahun..

Daftar Pustaka

Depkes RI. (2009) Buku Saku Pencegahan Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara. Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular Direktorat Jenderal PP & PL. Jakarta.

Kemenkes RI, (2010). Kepmenkes RI Nomor 796/Menkes/SK/VII/2010 tentang Pedoman Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim. Jakarta: Kemenkes RI.

Kemenkes RI, (2015). Panduan Program Nasional Gerakan Pencegahan dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular.

Lestadi, J. (2009) Buku Sitologi Pap Smear Alat Pencegahan Deteksi Dini Kanker Leher Penerbit EGC,